

IJCIT (Indonesian Journal on Computer and Information Technology)

Journal Homepage: <http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/ijcit>

Penentuan Kelayakan Nasabah Untuk Kredit Motor Dengan Menggunakan Metode Topsis

Rahmat Hidayat¹, Sarifah Agustiani²

¹Sistem Informasi, Universitas Bina Sarana Informatika
Jakarta, Indonesia

²Teknologi Komputer, Universitas Bina Sarana Informatika
Jakarta, Indonesia

e-mail: rahmat.rhh@bsi.ac.id¹, sarifah.sgu@bsi.ac.id²

ABSTRAK

Transportasi merupakan salah satu kebutuhan dalam kehidupan sehari-hari yang sering digunakan hampir oleh setiap kalangan. Salah satu transportasi yang paling sering digunakan saat ini adalah kendaraan bermotor atau sepeda motor. Hal ini didukung dengan harga motor yang relatif masih terjangkau serta adanya sistem kredit kepemilikan motor sehingga menjadi peluang dalam memudahkan masyarakat untuk memilikinya. Pada sistem kredit kepemilikan motor, setiap penyedia jasa memiliki kriteria tertentu dalam menentukan siapa yang layak diberikan jasa kredit motor ini. Hal ini untuk meminimalisir terjadinya kerugian pada salah satu pihak. Penelitian ini bertujuan untuk menentukan kelayakan nasabah untuk kredit motor menggunakan metode topsis. Metode topsis memiliki konsep yang sederhana, mudah dipahami, serta mampu mengukur kinerja relatif dari alternatif keputusan dalam bentuk matematis yang sederhana. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa dari 6 nasabah yang menjadi sample dalam penelitian terdapat 2 nasabah layak, 1 nasabah layak dipertimbangkan dan 3 nasabah lainnya tidak layak. Dengan demikian metode topsis ini dapat digunakan untuk mempermudah dalam proses pengambilan keputusan untuk menentukan kelayakan nasabah kredit motor.

Kata Kunci: kredit motor, metode topsis, nasabah

ABSTRACTS

Transportation is a necessity in daily life that is often used by almost every group. One of the most frequently used forms of transportation today is motorized vehicles or motorbikes. This is supported by the relatively affordable price of motorbikes and the existence of a credit system for motorbike ownership, making it an opportunity to make it easier for people to own them. In the motorbike ownership credit system, each service provider has certain criteria in determining who is eligible to be provided with this motorbike credit service. This is to minimize losses to one party. This research aims to determine customer eligibility for motorbike credit using the topsis method. The topsis method has a simple concept, is easy to understand, and is able to measure the relative performance of decision alternatives in simple mathematical form. Based on the research that has been carried out, it can be concluded that of the 6 customers sampled in the research, there are 2 worthy customers, 1 customer is worthy of consideration and 3 other customers are not worthy. Thus, this topsis method can be used to simplify the decision-making process to determine the suitability of motorbike credit customers.

Keywords: customers, motorcycle credit, topsis method



1. PENDAHULUAN

Transportasi merupakan suatu kebutuhan dalam kehidupan sehari-hari yang sering digunakan baik untuk kalangan karyawan, mahasiswa, anak-anak sekolah bahkan para ibu-ibupun tak luput dari kebutuhan yang namanya transportasi dalam melakukan rutinitas sehari-harinya. Dengan pertambahan penduduk tentunya akan semakin tinggi mobilitas sumber daya, baik manusia maupun barang dalam perekonomian dengan menggunakan transportasi (Nusantara et al., 2022). Salah satu transportasi yang banyak digunakan adalah motor, karena kendaraan ini sangat mudah ditemukan dan digunakan oleh masyarakat luas. Sepeda motor adalah kendaraan bermotor roda dua atau tiga tanpa rumah, baik dengan atau tanpa kereta samping (PP No. 55 tahun 2012). Sepeda motor merupakan komponen terbesar dalam pergerakan perjalanan dalam lalu lintas dijalan umum. Dengan harga sepeda motor yang relatif terjangkau, disertai adanya kemudahan dalam sistem kredit kepemilikan sepeda motor memudahkan masyarakat yang berpenghasilan untuk memiliki sepeda motor (Massara & Wicaksono, 2018). Sepeda motor merupakan suatu moda transportasi yang menjadi andalan keluarga untuk memenuhi kebutuhan pergerakan mereka. Hal dikarenakan harga sepeda motor yang relatif terjangkau dan adanya kemudahan untuk memilikinya secara kredit. Semakin banyak penjual motor, tentu menjadi persaingan dalam memasarkan motor, baik dengan cara tunai maupun kredit. Berbagai diskon yang ditawarkan kepada masyarakat tentunya akan semakin membuat orang tergiur untuk mendapatkan motor. Dengan karakteristik orang yang berbeda-beda juga dengan pendapatan yang berbeda pula, orang akan mengusahakan supaya bisa mendapatkan motor, terutama dengan cara kredit yang sering ditawarkan oleh dealer melalui marketingnya. Dengan banyaknya peminat motor, kredit motor merupakan salah satu cara yang ditawarkan oleh marketing kepada masyarakat agar mudah untuk mendapatkan motor yang diinginkan. Kredit berasal dari bahasa Yunani yaitu "credere" yang berarti kepercayaan dan bahasa Latin "creditum" yang artinya kepercayaan akan kebenaran. Oleh sebab itulah yang menjadi dasar dari kredit adalah kepercayaan.

Dalam pemberian kreditpun masing-masing dealer punya kebijakan sendiri untuk menentukan layak atau tidaknya diberikan

kredit motor bagi nasabah yang mengajukan. Hal ini tentu saja dilakukan untuk mengurangi kredit macet (Nursyahriana et al., 2017) yang nantinya akan merugikan bagi dealer. Hal inilah yang membuat dealer harus memiliki sistem dalam pengambilan keputusan kelayakan bagi nasabah yang mengajukan kredit motor. Salah satu metode yang dapat digunakan untuk pengambilan Keputusan adalah metode Topsis. Dengan adanya sistem pengambilan Keputusan ini dapat membantu pihak dealer untuk menentukan nasabah mana yang akan diberikan kredit motor atau ditolak ajuan kreditnya dengan kriteria yang sudah ditentukan. Tentunya kebijakan ini dibuat untuk kelancaran bersama dan tidak merugikan pihak manapun. metode *Technique For Order Preference by Similarity to Ideal Solution* (TOPSIS) merupakan salah satu metode yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan multikriteria. Metode TOPSIS dikembangkan pada tahun 1981 oleh Yonn dan Hwang (Faizin et al., 2021). Metode ini memiliki konsep yang sederhana, mudah dipahami serta mampu mengukur kinerja relatif dari alternatif keputusan dalam bentuk matematis yang sederhana (Nursiyami et al., 2022).

Beberapa penelitian mengenai metode topsis ini telah dilakukan sebelumnya, salah satunya pada penelitian yang dilakukan oleh Irawan Wingdes dan Tri Widayanti terkait penentuan nasabah dengan menggunakan metode Topsis. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pendukung keputusan berhasil membantu pembuatan keputusan yang memerlukan banyak pertimbangan atau *Multi Criteria Decision Making*. Dengan menggunakan TOPSIS, unsur subjektifitas dapat dibobot dan dikalkulasi sehingga keputusan lebih objektif dan terukur pada pemberian kredit. Nilai preferensi yang paling rendah sampai paling tinggi pemohon kredit dapat dilihat bahwa hanya mempertimbangkan satu sisi saja dari kriteria penilaian tidaklah cukup. Beberapa sub kriteria dari kriteria utama sangat membantu dalam pembuatan keputusan yang lebih objektif sesuai preferensi pembuat keputusan. Terdapat banyak pertimbangan yang kontradiktif yang apabila keputusannya diambil secara subjektif akan menghasilkan keputusan yang tidak baik karena membingungkan (Wingdes & Widayanti, 2017) tidak hanya dalam bidang penentuan nasabah, penelitian lainnya yang dilakukan oleh (Trise Putra et al., 2020) tentang pemilihan objek wisata. Dalam penelitiannya dijelaskan

bahwa penggunaan metode TOPSIS yang diimplementasikan dalam sebuah sistem dapat membantu wisatawan untuk memperoleh informasi destinasi wisata sesuai dengan kriteria dan kebutuhannya. Pada penelitian lainnya metode topsis digunakan untuk menentukan dosen terbaik (Wibisono et al., 2019), menentukan promosi kenaikan jabatan (Rustam, 2019), menentukan penerima bantuan bedah rumah (Harianja & Lumbantoruan, 2019), menentukan penerima beasiswa (Renaldo et al., 2019). Tidak hanya itu metode ini juga digunakan untuk menentukan jasa pangkas rambut (Arida, 2021) dan terbukti bahwa metode ini dapat memberikan hasil yang maksimal dalam menentukan pengambilan keputusan pada beberapa kasus tersebut.

Metode TOPSIS dipilih dikarenakan dapat menilai penentuan pembobotan dalam setiap atribut, selanjutnya dapat dibuat perankingan yang memilih alternatif terbaik diantara serangkaian alternatif yang dapat mengambil sebuah pemilihan nasabah terbaik. Metode topsis dapat mengurangi subjektivitas dalam memilih nasabah terbaik, dikarenakan didasarkan pada kriteria serta pembobotan yang telah ditetapkan (Gunawan et al., 2022).

Penelitian ini bertujuan untuk mempermudah penyedia jasa kredit motor dalam menentukan nasabah mana yang berhak mendapatkan kredit motor sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan secara objektif serta proses pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan cepat dan tepat.

2. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Topsis. Selain membantu menyelesaikan suatu kondisi, topsis juga membantu dalam proses pengambilan keputusan melalui beberapa tahapan. Tahap pertama dilakukan dengan membuat matriks keputusan yang ternormalisasi, tahap kedua memberi nilai bobot pada matriks keputusan yang telah ternormalisasi, kemudian dilanjutkan dengan tahap ketiga yaitu menentukan matriks solusi ideal positif dan matriks solusi ideal negatif, selanjutnya menentukan jarak antara nilai setiap alternatif dengan matriks solusi ideal positif dan matriks solusi ideal negatif dan pada tahap terakhir dilakukan dengan menentukan nilai preferensi untuk setiap alternatif. Pada penelitian ini akan mengambil 6 nasabah sebagai contoh untuk menentukan layak atau

tidaknya pengajuan kredit motor. Dalam hal ini yang akan dijadikan indikator terdiri dari Photocopy KTP suami istri (K1), Photocopy Kartu Keluarga (K2), Photocopy Rekening Koran (K3), Surat Keterangan Kerja (K4), dan Slip Gaji (K5).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

penelitian ini menggunakan 6 nasabah sebagai contoh untuk menentukan layak atau tidaknya pengajuan kredit motor dengan kriteria seperti yang terlihat pada tabel 1.

Tabel 1. Calon Nasabah

Calon Nasabah	Persyaratan Sebagai Kriteria				
	K1	K2	K3	K4	K5
Athaya	2	1	0	0	1
Irving	1	1	0	0	1
Khalfani	1	0	1	0	0
Azzkadina	2	1	0	0	1
Izza	1	0	1	1	2
Syahira	1	0	1	1	2

3.1. Tahapan Metode TOPSIS

Menghitung Matriks yang Ternormalisasi (R)

$$\text{Rumus : } R_{ij} = \frac{x_{ij}}{\sqrt{\sum_{i=1}^m x_{ij}^2}} \text{ Dimana : } i = 1, 2, \dots, m;$$

dan $j = 1, 2, \dots, n$

$$|x_1| = \sqrt{(2)^2 + (1)^2 + (1)^2 + (2)^2 + (1)^2 + (1)^2} = 3.46$$

$$R_{11} = \frac{2}{3.46} = 0.57$$

$$R_{12} = \frac{1}{3.46} = 0.28$$

$$R_{13} = \frac{1}{3.46} = 0.28$$

$$R_{14} = \frac{2}{3.46} = 0.57$$

$$R_{15} = \frac{1}{3.46} = 0.28$$

$$R_{16} = \frac{1}{3.46} = 0.28$$

$$|x_2| = \sqrt{(1)^2 + (1)^2 + (0)^2 + (1)^2 + (0)^2 + (0)^2} = 1.73$$

$$R_{21} = \frac{1}{1.73} = 0.57$$

$$R_{22} = \frac{1}{1.73} = 0.57$$

$$R_{23} = \frac{0}{1.73} = 0$$

$$R_{24} = \frac{1}{1.73} = 0.57$$

$$R_{25} = \frac{0}{1.73} = 0$$

$$R_{26} = \frac{0}{1.73} = 0$$

$$|x_3| = \sqrt{(0)^2 + (0)^2 + (1)^2 + (0)^2 + (1)^2 + (1)^2} = 1.73$$

$$R_{31} = \frac{0}{1.73} = 0$$

$$R_{32} = \frac{0}{1.73} = 0$$

$$R_{33} = \frac{1}{1.73} = 0.57$$

$$R_{34} = \frac{0}{1.73} = 0$$

$$R_{35} = \frac{1}{1.73} = 0.57$$

$$R_{36} = \frac{1}{1.73} = 0.57$$

$$|x_4| = \sqrt{(0)^2 + (0)^2 + (0)^2 + (0)^2 + (1)^2 + (1)^2} = 1.41$$

$$R_{41} = \frac{0}{1.41} = 0$$

$$R_{42} = \frac{0}{1.41} = 0$$

$$R_{43} = \frac{0}{1.41} = 0$$

$$R_{44} = \frac{0}{1.41} = 0$$

$$R_{45} = \frac{1}{1.41} = 0.7$$

$$R_{46} = \frac{1}{1.41} = 0.7$$

$$|x_5| = \sqrt{(1)^2 + (1)^2 + (0)^2 + (1)^2 + (2)^2 + (2)^2} = 3.31$$

$$R_{51} = \frac{1}{1.33} = 0.3$$

$$R_{52} = \frac{1}{1.33} = 0.3$$

$$R_{53} = \frac{0}{1.33} = 0$$

$$R_{54} = \frac{1}{1.33} = 0.3$$

$$R_{55} = \frac{2}{1.33} = 1.5$$

$$R_{56} = \frac{2}{1.33} = 1.5$$

Hasil dari matriks yang ternormalisasi (R) dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Hasil Ternormalisasi (R)

Calon Nasabah	K1	K2	K3	K4	K5
Athaya	0.57	0.57	0	0	0.3
Irving	0.28	0.57	0	0	0.3
Khalfani	0.28	0	0.57	0	0
Azzkadina	0.57	0.57	0	0	0.3
Izza	0.28	0	0.57	0.7	1.5
Syahira	0.28	0	0.57	0.7	1.5

Langkah selanjutnya adalah mencari nilai matriks yang ternormalisasi terbobot (Y). Dimana diukur seberapa penting indikator yang sudah ditentukan oleh dealer dalam pengajuan kredit motor seperti yang terlihat pada tabel 3.

Tabel 3. Bobot Kepentingan (W)

Nama Kriteria	Ki	Nama Variabel	Bobot Kriteria
Photocopy KTP	K1	Sangat Penting	1
Photocopy KK	K2	Cukup Penting	0.5
Photocopy	K3	Penting	0.75
Rekening Koran			
Surat Keterangan Kerja	K4	Sangat Penting	1
Slip Gaji	K5	Penting	1

Rumus:

$y_{ij} = w_i r_{ij}$; dengan $i = 1, 2, \dots, m$; dan $j = 1, 2, \dots, n$

$$y_{11} = (1)(0.57) = 0.57$$

$$y_{12} = (0.5)(0.57) = 0.285$$

$$y_{13} = (0.75)(0) = 0$$

$$y_{14} = (1)(0) = 0$$

$$y_{15} = 1(0.3) = 0.3$$

$$y_{21} = (1)(0.28) = 0.28$$

$$y_{22} = (0.5)(0.57) = 0.285$$

$$y_{23} = 0.75(0) = 0$$

$$y_{24} = (1)(0) = 1$$

$$y_{25} = (1)(0.3) = 0.3$$

$$y_{31} = (1)(0.28) = 0.28$$

$$y_{32} = (0.5)(0) = 0$$

$$y_{33} = (0.75)(0.57) = 0.42$$

$$y_{34} = (1)(0) = 0$$

$$y_{35} = 1(0) = 0$$

$$y_{41} = (1)(0.57) = 0.57$$

$$y_{42} = (0.5)(0.57) = 0.285$$

$$y_{43} = (0.75)(0) = 0$$

$$y_{44} = (1)(0) = 0$$

$$y_{45} = (1)(0.3) = 0.3$$

$$\begin{aligned}
 y_{51} &= (1)(0.28) = 0.28 \\
 y_{52} &= (0.5)(0) = 0 \\
 y_{53} &= (0.75)(0.57) = 0.42 \\
 y_{54} &= (1)(0.7) = 0.7 \\
 y_{55} &= 1(1.5) = 1.5
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 y_{61} &= (1)(0.28) = 0.28 \\
 y_{62} &= (0.5)(0) = 0 \\
 y_{63} &= (0.75)(0.57) = 0.42 \\
 y_{64} &= (1)(0.7) = 0.7 \\
 y_{65} &= (1)(1.5) = 1.5
 \end{aligned}$$

Jika kita lihat perhitungan, maka matriks yang ternormalisasi terbobot (Y) dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4. Hasil Ternormalisasi (Y)

Calon Nasabah	K1	K2	K3	K4	K5
Athaya	0.57	0.285	0	0	0.3
Irving	0.28	0.285	0	1	0.3
Khalfani	0.28	0	0.42	0	0
Azzkadina	0.57	0.285	0	0	0.3
Izza	0.28	0	0.42	0.7	1.5
Syahira	0.28	0	0.42	0.7	1.5

Menentukan Solusi Ideal Positif (A^+) dan Matriks Ideal Negatif (A^-).

$$\begin{aligned}
 \text{Rumus } : A^+ &= \max(y_1^+, y_2^+, \dots, y_n^+) \\
 A^- &= \max(y_1^-, y_2^-, \dots, y_n^-)
 \end{aligned}$$

Tabel 5. Solusi Ideal

Y_i	Solusi Ideal	Max	Min
Y_1	0.57;0.28;0.28;0.57;0.28;0.28	0.57	0.28
Y_2	0.285;0.285;0;0.285;0;0	0.285	0
Y_3	0;0;0.42;0;0.42;0.42	0.42	0
Y_4	0;1;0;0;0.7;0.7	1	0
Y_5	0.3;0.3;0;0.3;1.5;1.5	1.5	0

Sehingga, Solusi Ideal Positif (A^+) dan Matriks Ideal Negatif (A^-)

Tabel 6. Nilai Ideal A^+

A^+	0.57	0.285	0.42	1	1.5
A^-	0.28	0	0	0	0

Menghitung Jarak Solusi Ideal Positif (D^+) dan Solusi Ideal Negatif (D^-).

Rumus :

$$D_i^+ = \sqrt{\sum_{j=1}^n (y_i^+ - y_{ij}^+)^2}; i = 1, 2, \dots, m$$

$$D_1^+ = \sqrt{(0.57 - 0.57)^2 + (0.285 - 0.285)^2 + (0.42 - 0)^2 + (1 - 0)^2 + (1.5 - 0.3)^2} = 1.26$$

$$D_2^+ = \sqrt{(0.57 - 0.28)^2 + (0.285 - 0.285)^2 + (0.42 - 0)^2 + (1 - 1)^2 + (1.5 - 0.3)^2} = 1.30$$

$$D_3^+ = \sqrt{(0.57 - 0.28)^2 + (0.285 - 0)^2 + (0.42 - 0.42)^2 + (1 - 0)^2 + (1.5 - 0)^2} = 1.69$$

$$D_4^+ = \sqrt{(0.57 - 0.57)^2 + (0.285 - 0.285)^2 + (0.42 - 0)^2 + (1 - 0)^2 + (1.5 - 0.3)^2} = 1.70$$

$$D_5^+ = \sqrt{(0.57 - 0.28)^2 + (0.285 - 0)^2 + (0.42 - 0.42)^2 + (1 - 0.7)^2 + (1.5 - 1.5)^2} = 0.67$$

$$D_6^+ = \sqrt{(0.57 - 0.28)^2 + (0.285 - 0)^2 + (0.42 - 0.42)^2 + (1 - 0.7)^2 + (1.5 - 1.5)^2} = 0.67$$

$$D_i^- = \sqrt{\sum_{j=1}^n (y_i^- - y_{ij}^-)^2}; i = 1, 2, \dots, m$$

$$D_1^- = \sqrt{(0.28 - 0.57)^2 + (0 - 0.285)^2 + (0 - 0)^2 + (0 - 0)^2 + (0 - 0.3)^2} = 0.52$$

$$D_2^- = \sqrt{(0.28 - 0.28)^2 + (0 - 0.285)^2 + (0 - 0)^2 + (0 - 1)^2 + (0 - 0.3)^2} = 1.17$$

$$D_3^- = \sqrt{(0.28 - 0.28)^2 + (0 - 0)^2 + (0 - 0.42)^2 + (0 - 0)^2 + (0 - 0)^2} = 0.83$$

$$D_4^- = \sqrt{(0.28 - 0.57)^2 + (0 - 0.285)^2 + (0 - 0)^2 + (0 - 0)^2 + (0 - 0.3)^2} = 0.53$$

$$D_5^- = \sqrt{(0.28 - 0.28)^2 + (0 - 0)^2 + (0 - 0.42)^2 + (0 - 0.7)^2 + (0 - 1.5)^2} = 1.70$$

$$D_6^- = \sqrt{(0.28 - 0.28)^2 + (0 - 0)^2 + (0 - 0.42)^2 + (0 - 0.7)^2 + (0 - 1.5)^2} = 1.70$$

Berdasarkan hasil perhitungan, dihasilkan jarak solusi ideal positif (D^+) dan solusi ideal negatif (D^-) seperti yang terlihat pada tabel 7.

Tabel 7. Nilai Ideal Positif dan Negative

	D_i^+	D_i^-
D_1^+	1.26	0.52
D_2^+	1.30	1.17
D_3^+	1.69	0.83
D_4^+	1.70	0.53
D_5^+	0.67	1.70
D_6^+	0.67	1.70

Menghitung Nilai Preferensi untuk setiap alternatif dengan rumus:

$$V_i = \frac{D_i^-}{D_i^- + D_i^+}, \text{ dimana } i = 1, 2, 3, \dots m.$$

$$V_1 = \frac{0.52}{0.52 + 1.26} = 0.29$$

$$V_2 = \frac{1.17}{1.17 + 1.30} = 0.47$$

$$V_3 = \frac{0.83}{0.83 + 1.69} = 0.32$$

$$V_4 = \frac{0.53}{0.53 + 1.70} = 0.23$$

$$V_5 = \frac{0.70}{0.70 + 0.67} = 0.51$$

$$V_6 = \frac{0.70}{0.70 + 0.67} = 0.51$$

Sehingga dihasilkan nilai preferensi setiap alternatif yang disajikan pada tabel 8.

Tabel 8. Nilai preferensi

	Calon Nasabah	Vi
V ₁	Athaya	0.29
V ₂	Irving	0.47
V ₃	Khalfani	0.32
V ₄	Azzkadina	0.23
V ₅	Izza	0.51
V ₆	Syahira	0.51

Urutan rangking: V₆=V₅>V₂>V₃>V₁>V₄. Dilihat dari rangking maka V₅ dan V₆ memiliki nilai terbesar dengan urutan rangking seperti yang terlihat pada tabel 9.

Tabel 9. Calon nasabah

Calon Nasabah	Total Nilai
Izza	0.51
Syahira	0.51
Irving	0.47
Khalfani	0.32
Athaya	0.29
Azzkadina	0.23

Dari hasil total nilai setiap alternatif dapat menentukan status layak atau tidak layak bagi calon nasabah untuk kredit kendaraan dengan rentang nilai yang sudah ditentukan seperti yang terlihat pada tabel 10. Dari nilai tabel 10 dapat kita simpulkan status calon nasabah layak atau tidak dalam pengambilan kendaraan secara kredit pada dealer motor seperti yang tersaji pada tabel 11.

Tabel 10. Nilai status kredit

Rentang Nilai	Status Kredit
0-0.35	Tidak Layak
0.36-0.50	Dipertimbangkan
0.51-1	Layak

Tabel 11. Hasil kelayakan

Calon Nasabah	Total Nilai	Status Kredit
Izza	0.51	Layak
Syahira	0.51	Layak
Irving	0.47	Dipertimbangkan
Khalfani	0.32	Tidak Layak
Azzkadina	0.23	Tidak Layak
Athaya	0.29	Tidak Layak

Dari hasil penelitian seperti yang terlihat pada tabel 11, hanya ada 2 orang dari 6 nasabah yang mengajukan kredit motor yang layak untuk mendapatkan kredit yang diajukan.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan yang telah dipaparkan, dapat kita simpulkan mengenai proses pemilihan nasabah yang layak atau tidak dalam pengajuan kredit motor itu akan lebih mudah dan tidak asal dalam mengambil sebuah keputusan untuk memberikan kredit motor. Dengan adanya sistem dan metode pengambilan Keputusan yang digunakan bisa meminimalisir kerugian. Dengan adanya sistem pengambilan keputusan dengan menggunakan metode Topsis ini dapat membantu dalam menyeleksi nasabah dalam pengajuan kredit motor. Setiap metode tentunya memiliki kelebihan dan kekurangan, termasuk metode topsis yang digunakan dalam penelitian ini. Metode ini memiliki beberapa kelebihan diantaranya konsepnya sederhana, Komputasinya efisien, dapat menentukan nilai preferensi untuk setiap alternatif keputusan dengan sederhana. Sedangkan untuk kekurangannya belum adanya penentuan bobot prioritas yang menjadi hitungan terhadap kriteria yang berguna untuk meningkatkan validitas nilai bobot perhitungan kriteria. Serta belum adanya mediator seperti hierarki jika diproses secara mandiri, maka dalam ketepatan pengambilan keputusan cenderung belum menghasilkan keputusan yang sempurna (Mutmainah & Yunita, 2021).

5. REFERENSI

- Arida, R. W. (2021). Implementasi Metode Topsis Dalam Pemilihan Jasa Pangkas Rambut Dimasa Pandemi Covid 19. *Jurnal At-Tamwil: Kajian Ekonomi Syariah*, 3(1), 68–85.
<https://doi.org/10.33367/At.V2i3.1454>
- Faizin, M., Jamaludin, A., & Prihandani, K. (2021). Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Supplier Furniture Pada Cv. Indomeuble Menggunakan Metode Topsis. *Journal Of Information Technology And Computer Science (Intecoms)*, 4(2), 2021.
www.dataindustri.com,
- Gunawan, Milkhatunisyah, Surorejo, S., & Ananda, P. Septiana. (2022). Penerapan Metode Topsis Sistem Penunjang Keputusan Pada Kelayakan Pemberian Pinjaman Nasabah. *Jurnal Ekonomi Teknologi & Bisnis (Jetbis)*, 1(1), 1–13.
- Harianja, E. J. G., & Lumbantoruan, G. (2019). Penerapan Metode Topsis Dalam Menentukan Penerima Bantuan Bedah Rumah Pada Dinas Perumahan Dan Kawasan Permukiman Kabupaten Deli Serdang. *Jurnal Times*, 8(1), 29–38.
- Massara, A., & Wicaksono, A. (2018). Peran Sepeda Motor Bagi Masyarakat Berpendapatan Rendah Di Kota Makassar. *Jurnal Transportasi*, 18(3), 161–168.
- Mubarok, A., Suherman, H. D., Ramdhani, Y., & Topiq, S. (2019). Sistem Pendukung Keputusan Kelayakan Pemberian Kredit Dengan Metode Topsis. *Jurnal Informatika*, 6(1), 37–46.
<https://doi.org/10.31311/Ji.V6i1.4739>
- Mutmainah, I., & Yunita, Y. (2021). Penerapan Metode Topsis Dalam Pemilihan Jasa Ekspedisi. *Jurnal Sisfokom (Sistem Informasi Dan Komputer)*, 10(1), 86–92.
<https://doi.org/10.32736/Sisfokom.V10i1.1028>
- Nursiyami, S., Muzdalifah, L., Kurniawati, E. F., Matematika, P. S., Menteri, P., & Republik, K. (2022). *Perbaikan Kebocoran Pipa Air Minum*. 7(1), 228–237.
- Nursyahriana, A., Hadjat, M., & Tricahyadinata, I. (2017). Analisis Faktor Penyebab Terjadinya Kredit Macet. *Forum Ekonomi*, 19(1), 1.
<https://doi.org/10.29264/Jfor.V19i1.2109>
- Nusantara, A., Nawatmi, S., Santosa, A. B., & Iriyanto, S. (2022). Jurnal Penelitian Transportasi Darat Pendekatan Rational Choice Terhadap Perilaku Berkendara Sepeda Motor Usia Muda. *Jurnal Penelitian Transportasi Darat*, 24(2), 92–102.
- Renaldo, R., Anggraeni, E. Y., & Hc, E. R. (2019). Metode Topsis Dalam Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Penerimaan Beasiswa Di Stmik Pringsewu. *Expert: Jurnal Manajemen Sistem Informasi Dan Teknologi*, 9(1).
<https://doi.org/10.36448/Jmsit.V9i1.1225>
- Rustam, M. T. (2019). *Penerapan Metode Topsis Dalam Sistem Pendukung*. 3(2), 54–58.
- Trise Putra, D. W., Santi, S. N., Swara, G. Y., & Yulianti, E. (2020). Metode Topsis Dalam Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Objek Wisata. *Jurnal Teknoif Teknik Informatika Institut Teknologi Padang*, 8(1), 1–6.
<https://doi.org/10.21063/Jtif.2020.V8.1.1-6>
- Wibisono, G., Amrulloh, A., & Ujianto, E. (2019). Penerapan Metode Topsis Dalam Penentuan Dosen Terbaik. *Ilkom Jurnal Ilmiah*, 11(2), 102–109.
<https://doi.org/10.33096/Ilkom.V11i2.430.102-109>
- Wingdes, I., & Widayanti, T. (2017). Penerapan Ahp Dan Topsis Untuk Penilaian Kelayakan Kredit Pada Bpr Centradana Kapuas Pontianak. *Ccit Journal*, 10(2), 255–268.
<https://doi.org/10.33050/Ccit.V10i2.546>